

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PT KOMUGI BALI

Ni Putu Ayuk Indrayani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
e-mail: ayukindrayani@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan deskriptif mengenai (1) laporan keuangan PT Komugi Bali tahun 2011, (2) laporan keuangan PT Komugi Bali pada tahun 2011 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan (3) perbandingan antara laporan keuangan yang telah disusun oleh PT Komugi Bali dengan laporan keuangan PT Komugi Bali yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2011. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Komugi Bali telah menyusun laporan keuangan tetapi laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali hanya Laporan Laba Rugi dan Neraca, sedangkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan adalah (1) Laporan Laba Rugi, (2) Laporan Laba Ditahan, (3) Neraca, dan (4) Laporan Arus Kas. Dalam perbandingan antara laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdapat perbedaan. Perbedaan terletak pada jumlah harga pokok penjualan, jumlah biaya bensin dan oli, dan pencatatan aktiva tetap pada neraca.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, dan Standar Akuntansi Keuangan

Abstract

This research was aimed to obtain descriptive findings about (1) the financial statements of Komugi Bali in 2011, (2) the financial statements of Komugi Bali in 2011 in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (SAK), and (3) a comparison between the actual financial statements of PT Komugi Bali and PT Komugi Bali's financial statements which were prepared in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (SAK) in 2011. The methods used in collecting the data were (1) documentation, (2) interviews, and (3) literature. The results showed that the financial statements which were prepared by PT Komugi Bali were not in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (SAK). The financial statements which were prepared by PT Komugi Bali only consisted of Income Statement and Balance Sheet, while financial statements in Standar Akuntansi Keuangan (SAK) there are (1) Income Statement, (2) Retained Earnings Reports, (3) Balance Sheet, and (4) Statement of Cash Flows. A difference was found between the financial statements prepared by PT Komugi Bali and the financial statements prepared in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (SAK). The difference lies in the amount of cost of goods sold, the cost of gasoline and oil, and the recording of fixed assets on the balance sheet.

Key Words: financial statements, and Standar Akuntansi Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian

terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber

daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan (Augustyas, 2011).

PT Komugi Bali adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan retail roti yang kegiatannya memproduksi dan menjual roti. PT Komugi Bali ini beralamat di Jalan Mertanadi Kuta, Badung-Bali yang letaknya ± 1 km dari Carrefour Sunset Road. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2005 yang didirikan oleh Bapak Kojima. Sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan makanan yang berupa roti, PT Komugi Bali juga harus memperhitungkan besarnya harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang disusun oleh PT Komugi Bali ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penentuan harga pokok bahan yang dibeli, perusahaan tidak memperhitungkan biaya angkut pembelian sebagai harga perolehan bahan. Perusahaan hanya memperhitungkan biaya bahan, gaji karyawan, serta uang makan karyawan bagian produksi, sehingga harga pokoknya menjadi kecil. Hal ini berimplikasi kepada harga pokok penjualan yang menjadi lebih kecil dibandingkan yang seharusnya.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, seharusnya dalam penentuan pembelian bersih bahan yang dibeli juga diperhitungkan biaya angkut pembelian, sehingga nanti akan terlihat jelas berapa harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan laba-rugi yang diperoleh oleh perusahaan. Begitu pula dalam hal

penyusunan laporan keuangan. Dimana perusahaan hendaknya menyusun laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas sehingga nantinya bisa diketahui kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu serta dapat dimengerti dan tidak disalahafsirkan oleh berbagai pihak yang terkait. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam perhitungan baik dalam menentukan harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan penyusunan laporan keuangan yang harus disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengertian laporan keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No. 1, 2009) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Priyatno (2009: 15) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah proses akhir pencatatan keuangan yang berupa laporan keadaan keuangan perusahaan yang tersusun secara terinci dan lengkap. Sejalan dengan pendapat Priyatno, Rudianto (2008: 14) juga mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi. Informasi yang disajikan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya, karena itu laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang baik yang sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses pencatatan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan secara lengkap yang dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Laporan keuangan selain menyajikan posisi keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen dan penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa komponen. Menurut

PSAK No. 1 laporan keuangan meliputi komponen-komponen (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca), (2) laporan laba rugi, (3) laporan perubahan ekuitas, dan (4) laporan arus kas.

Suatu perusahaan manufaktur yang ingin menyusun laporan keuangan perlu memperhatikan harga pokok produksi. Menurut Mowen (2000: 48), harga pokok produksi adalah biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead yang hanya dibebankan ke barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Nafarin (2004: 53) juga mengemukakan bahwa harga pokok produk adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh.

Penentuan harga jual produk tidak dapat terlepas dari perhitungan harga pokok penjualan. Menurut Ramadita (2012), Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah istilah yang digunakan pada akuntansi keuangan dan perpajakan untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga Pokok Penjualan (HPP) termasuk ke dalam jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan barang yang telah terjual atau jasa yang telah diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan deskriptif mengenai (1) laporan keuangan PT Komugi Bali tahun 2011, (2) laporan keuangan PT Komugi Bali pada tahun 2011 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan (3) perbandingan antara laporan keuangan yang telah disusun oleh PT Komugi Bali dengan laporan keuangan PT Komugi Bali yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2011.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) dokumentasi, (2) wawancara, dan (3) studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali pada Tahun 2011, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teknik analisis deskriptif komparatif yaitu cara menganalisis dengan mengurangkan, menyusun, mengkalisifikasikan, mendeskripsikan, dan membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2011.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan laba rugi yang disusun oleh PT Komugi Bali dapat dilihat pada tabel 1. Dalam tabel terlihat bahwa harga pokok penjualan perusahaan adalah Rp 67.345.642,00. Jumlah tersebut didapat dari penjumlahan persediaan awal barang jadi dengan pembelian barang jadi dan harga pokok produksi lalu dikurangi dengan persediaan barang jadi akhir. Penjualan ditambah dengan harga pokok penjualan dan biaya operasional serta dikurangi dengan pendapatan di luar usaha menghasilkan laba sebesar Rp 8.365.237,00. Neraca yang disusun oleh PT Komugi Bali memperlihatkan jumlah aktiva dan pasiva yang seimbang yaitu sebesar Rp 616.338.401,00. Neraca PT Komugi Bali secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 2.

PT Komugi Bali telah menyusun laporan keuangan pada tahun 2011. Laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali ada dua yaitu laporan laba rugi dan neraca. Dalam PSAK No. 1 disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas. Sesuai data yang diperoleh dari PT Komugi Bali, dapat dibuatkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu dapat dilihat dalam tabel 3, 4, 5, dan 6.

Standar Akuntansi memberikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang benar dan dapat diaplikasikan serempak oleh semua perusahaan bahkan pada perusahaan manufaktur seperti PT Komugi Bali. Penyusunan laporan keuangan pada PT Komugi Bali disusun berdasarkan akuntansi secara umum, sehingga memiliki perbedaan dengan penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi

Keuangan. Perbedaan tersebut merupakan kekeliruan perusahaan dalam kegiatannya menyusun laporan keuangan. Kekeliruan dalam menyusun laporan keuangan menimbulkan perbedaan perhitungan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan menurut SAK seperti perhitungan harga pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Komugi Bali, maka akan dibahas tentang perbandingan antara laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan laporan keuangan PT Komugi Bali yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perbandingan akan dilakukan terhadap Laporan Laba Rugi dan Neraca PT Komugi Bali pada Tahun 2011. Adapun perbandingan antara Laporan Laba Rugi yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan Laporan Laba Rugi PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat dilihat dalam tabel 7, dan 8.

Dalam tabel 7 dapat dilihat perbedaan antara antara Laporan Laba Rugi yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan Laporan Laba Rugi PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pada Laporan Laba Rugi pada Tahun 2011 yang disusun oleh PT Komugi Bali, Harga Pokok Penjualannya lebih kecil dari pada Harga Pokok Penjualan yang terdapat di Laporan Laba Rugi yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini diakibatkan oleh kekeliruan pencatatan biaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Biaya bensin dan oli yang jumlahnya Rp 2.546.000,00 digunakan untuk kegiatan

produksi dan penjualan tetapi perusahaan tidak mencantumkannya pada perhitungan Harga Pokok Penjualan dan mencantumkan seluruh jumlah biaya bensin dan oli kedalam perhitungan biaya penjualan. Seharusnya biaya bensin dan oli tersebut diklasifikasikan ke dalam dua perhitungan baik itu perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Biaya Penjualan.

Dalam tabel 8 telah dilakukan perbandingan antara Neraca yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan Neraca PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Terlihat jelas perbandingannya terletak pada pencatatan kas dan setara kas, serta akumulasi penyusutan. Pada Neraca yang disusun oleh PT Komugi Bali, yang dicatat hanya kas sebesar Rp 167.441.001,00. Kas yang tercantum tersebut tidak semua yang terdapat pada perusahaan, melainkan ada yang disimpan di bank. Pada Neraca PT Komugi Bali yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah terlihat jumlah kas pada perusahaan sebesar Rp 34.489.691,00, kas di Bank Danamon sebesar Rp 66.749.480,00, dan kas di Bank Artha Graha sebesar Rp 66.201.830,00. Pada aktiva tetap yang terdapat di Neraca perusahaan, hanya dicantumkan nilai buku aktiva tersebut, sedangkan pada Neraca yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mencantumkan Harga Perolehan semua aktiva tetap, akumulasi, dan nilainya.

Tabel 1 Laporan Laba Rugi PT Komugi Bali pada Tahun 2011

PT Komugi Bali Laporan Laba Rugi 31 Desember 2011	
Penjualan.....	Rp 90.117.229,00
Harga Pokok Penjualan.....	(Rp 67.345.642,00)
Laba Kotor.....	Rp 22.771.587,00
Biaya Operasional.....	(Rp 14.473.969,00)
Laba Usaha.....	Rp 8.297.618,00
Pendapatan Diluar Usaha....	Rp 67.619,00
Laba Bersih Sebelum Pajak..	Rp 8.365.237,00

Sumber: PT Komugi Bali (2011)

Tabel 2 Neraca PT Komugi Bali pada Tahun 2011

PT Komugi Bali Neraca 31 Desember 2011	
Aktiva	Pasiva
Aktiva Lancar	Kewajiban
Kas	Utang Usaha Rp 19.113.000,00
Piutang Dagang	Utang Afiliasi Rp 164.116.534,00
Persediaan	Utang PPh Rp 671.550,00
Alat Tulis Kantor	Total Kewajiban Rp 183.901.084,00
Asuransi dibayar dimuka	
Sewa dibayar dimuka	
Total Aktiva Lancar	
Aktiva Tetap	Ekuitas
Inventaris Kantor	Modal Rp 410.000.000,00
<i>Kitchen equipment</i>	Laba Ditahan Rp 22.437.317,00
Kendaraan	Total Ekuitas Rp 432.437.317,00
Total Aktiva Tetap	
Total Aktiva	Total Pasiva Rp 616.338.401,00

Sumber: PT Komugi Bali (2011)

Tabel 3 Laporan Laba Rugi PT Komugi Bali Tahun 2011 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

PT Komugi Bali Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2011 (dalam rupiah)	
A. Pendapatan	
Penjualan	90.117.229,00
B. Harga Pokok Penjualan	(69.345.642,00)
C. Laba Kotor	20.771.587,00
D. Biaya Operasional	
1) Biaya Penjualan:	
Biaya Bensin dan Oli	546.000,00
Biaya Promosi	216.000,00
Biaya Komisi	5.650.000,00
Pajak Café	221.798,00
Biaya Ekspedisi	32.000,00
Jumlah Biaya Penjualan	6.665.798,00
2) Biaya Administrasi dan Umum:	
Biaya Gaji Karyawan Kantor	3.663.000,00
Biaya Voucher Hp	148.000,00
Biaya Telepon & Fax	1.049.000,00
Biaya Administrasi Bank	166.500,00
Biaya Asuransi	225.000,00
Biaya Bunga	12.921,00
Biaya Peny. Inventaris Kantor	543.750,00
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	5.808.171,00
Total Biaya Operasional	(12.473.969,00)
E. Laba Usaha	8.297.618,00
F. Pendapatan di Luar Usaha	
Pendapatan Bunga	64.604,00
Pendapatan Selisih Kasir	3.015,00
Total Pendapatan di Luar Usaha	67.619,00
G. Laba Bersih Sebelum Pajak	8.365.237,00

Tabel 4 Laporan Laba Ditahan PT Komugi Bali Tahun 2011 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

**PT Komugi Bali
Laporan Laba Ditahan
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2011
(dalam rupiah)**

Laba Ditahan awal 1 Desember 2011	35.072.080,00
Laba Bersih Sebelum Pajak 31 Desember 2011	8.365.237,00
Deviden	(21.000.000,00)
Total Pengurangan	(12.634.763,00)
Laba Rugi Ditahan akhir 31 Desember 2011	22.437.317,00

Tabel 5 Neraca PT Komugi Bali Tahun 2011 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

**PT Komugi Bali
Neraca
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2011
(dalam rupiah)**

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	34.489.691,00	Utang Usaha	19.113.000,00
Bank Danamon	<u>66.749.480,00</u>	Utang Afiliasi	164.116.534,00
Bank Artha Graha	66.201.830,00	Utang PPh	671.550,00
	167.441.001,00	Total Kewajiban	<u>183.901.084,00</u>
Piutang Dagang	842.000,00		
Sediaan Bahan Baku	9.366.550,00		
Sediaan Pembungkus	4.288.350,00		
Sediaan Barang Jadi	1.127.500,00		
Alat Tulis Kantor	452.000,00		
Asuransi Dibyr Dimuka	225.000,00		
Sewa Dibayar Dimuka	1.250.000,00		
Jml Aktiva Lancar	<u>184.992.401,00</u>		
Aktiva Tetap			
Inventaris Kantor	80.220.000,00		
Ak. Peny. Inventaris Ktr.	<u>(31.665.000,00)</u>		
	48.555.000,00		
Peralatan Dapur	750.540.000,00		
Ak. Peny. Peral. Dapur	<u>(375.324.000,00)</u>		
	375.216.000,00		
Kendaraan	10.100.000,00		
Akm. Peny. Kendaraan	<u>(2.525.000,00)</u>		
	7.575.000,00		
Jml Aktiva Tetap	<u>431.346.000,00</u>		
Jumlah Aktiva	<u>616.338.401,00</u>		
		Jumlah Pasiva	<u>616.338.401,00</u>

Tabel 6 Laporan Arus Kas PT Komugi Bali Tahun 2011 yang Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

PT Komugi Bali
Laporan Arus Kas
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2011
(dalam rupiah)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba sebelum pajak	8.365.237,00
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan asset tetap	6.966.583,00
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	15.331.820,00
Penurunan Piutang Dagang	14.508.000,00
Penurunan Sediaan Bahan Baku	8.710.025,00
Penurunan Sediaan Pembungkus	9.404.030,00
Penurunan Sediaan Barang Jadi	160.445,00
Biaya Bunga	12.921,00
Kenaikan Alat Tulis Kantor	(195.000,00)
Kenaikan Asuransi Dibayar Dimuka	(14.500,00)
Penurunan Sewa Dibayar Dimuka	15.000.000,00
Penurunan Utang Usaha	15.371.000,00
Pengurangan Utang Afiliasi KOMUGI JKT	(34.546.700,00)
Penambahan Utang Afiliasi KOMUGI SBY	39.250.000,00
Penambahan Utang Afiliasi MGT Bali	7.435.000,00
Penambahan Utang Afiliasi MGT JKT	489.840,00
Kas yang dihasilkan dari operasi	90.916.881,00
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(671.550,00)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	90.245.331,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan Inventaris Kantor	(29.940.000,00)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(29.940.000,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pengurangan Utang Listrik Pabrik	(927.350,00)
Pembayaran Deviden	(21.000.000,00)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(21.927.350,00)
Kenaikan kas dan setara kas	38.377.981,00
Kas dan setara kas awal periode	129.063.020,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	167.441.001,00

Tabel 7 Perbandingan antara Laporan Laba Rugi yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan Laporan Laba Rugi PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Keterangan	Disusun oleh perusahaan	Disusun sesuai SAK
A. Pendapatan		
Penjualan	90.117.229,00	90.117.229,00
B. Harga Pokok Penjualan	(67.345.642,00)	(69.345.642,00)
C. Laba Kotor	22.771.587,00	20.771.587,00
D. Biaya Operasional		
1) Biaya Penjualan:		
Biaya Bensin dan Oli	546.000,00	
Biaya Promosi	216.000,00	
Biaya Komisi	5.650.000,00	
Pajak Café	221.798,00	
Biaya Ekspedisi	32.000,00	
Jumlah Biaya Penjualan	6.665.798,00	
2) Biaya Administrasi dan Umum:		
Biaya Gaji Karyawan Kantor	3.663.000,00	
Biaya Voucher Hp	148.000,00	
Biaya Telepon & Fax	1.049.000,00	
Biaya Administrasi Bank	166.500,00	
Biaya Asuransi	225.000,00	
Biaya Bunga	12.921,00	
Biaya Peny. Inventaris Kantor	543.750,00	
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	5.808.171,00	
Total Biaya Operasional	(14.473.969,00)	(12.473.969,00)
E. Laba Usaha	8.297.618,00	8.297.618,00
F. Pendapatan di Luar Usaha		
Pendapatan Bunga	64.604,00	
Pendapatan Selisih Kasir	3.015,00	
Total Pendapatan di Luar Usaha	67.619,00	67.619,00
G. Laba Bersih Sebelum Pajak	8.365.237,00	8.365.237,00

Tabel 8 Perbandingan antara Neraca yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan Neraca PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Disusun oleh perusahaan	Disusun sesuai SAK
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas 167.441.001,00	Kas 34.489.691,00
Piutang Dagang 842.000,00	Bank Danamon 66.749.480,00
Persediaan 14.782.400,00	Bank Artha Graha 66.201.830,00
Alat Tulis Kantor 452.000,00	
Asuransi dibayar dimuka 225.000,00	
Sewa dibayar dimuka 1.250.000,00	
Total Aktiva Lancar 184.992.401,00	167.441.001,00
Aktiva Tetap	
Inventaris Kantor 48.555.000,00	Piutang Dagang 842.000,00
Peralatan Dapur 375.216.000,00	Sediaan Bahan Baku 9.366.550,00
Kendaraan 7.575.000,00	Sediaan Pembungkus 4.288.350,00
Total Aktiva Tetap 431.346.000,00	Sediaan Barang Jadi 1.127.500,00
	Alat Tulis Kantor 452.000,00
	Asuransi Dibyr Dimuka 225.000,00
	Sewa Dibayar Dimuka 1.250.000,00
	Jml Aktiva Lancar 184.992.401,00
	Aktiva Tetap
	Inventaris Kantor 80.220.000,00
	Ak.Peny.Inven. Ktr(31.665.000,00)
	48.555.000,00
	Peralatan Dapur 750.540.000,00
	Ak.Py.Peral.Dapur(375.324.000,00)
	375.216.000,00
	Kendaraan 10.100.000,00
	Akm.Pny.Kendaraan (2.525.000,00)
	7.575.000,00
	Jml Aktiva Tetap 431.346.000,00
	Jumlah Aktiva 616.338.401,00
Pasiva	
Kewajiban	
Utang Usaha 19.113.000,00	Utang Usaha 19.113.000,00
Utang Afiliasi 164.116.534,00	Utang Afiliasi 164.116.534,00
Utang PPh 671.550,00	Utang PPh 671.550,00
Total Kewajiban 183.901.084,00	183.901.084,00
Ekuitas	
Modal 410.000.000,00	Modal 410.000.000,00
Laba Ditahan 22.437.317,00	Laba Ditahan 22.437.317,00
Total Ekuitas 432.437.317,00	432.437.317,00
Total Pasiva 616.338.401,00	616.338.401,00

SIMPULAN DAN SARAN

Laporan Keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali pada Tahun 2011 adalah Laporan Laba Rugi, dan Neraca. Laporan keuangan ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baik dalam hal penyusunan maupun jumlah laporan keuangannya.

Laporan keuangan PT Komugi Bali pada Tahun 2011 yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ada empat, yaitu (1) Laporan Laba Rugi, (2) Laporan Laba Ditahan, (3) Neraca, dan (4) Laporan Arus Kas. Laporan keuangan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ini memiliki perbedaan dengan laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali pada Tahun 2011.

Perbandingan yang dilakukan antara laporan keuangan yang disusun oleh PT Komugi Bali dengan laporan keuangan PT Komugi Bali yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2011 menghasilkan beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari jumlah harga pokok penjualan, biaya bensin dan oli, pencatatan aktiva tetap, serta jumlah laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Saran ditujukan kepada PT Komugi Bali agar sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akan mudah dimengerti oleh pihak-pihak berkepentingan karena Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah standar akuntansi yang diterima umum di Indonesia.

Perusahaan juga sebaiknya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu (1) Laporan Laba Rugi, (2) Laporan Laba Ditahan, (3) Neraca, dan (4) Laporan Arus Kas. Selain mengikuti standar akuntansi yang diterima umum di Indonesia, laporan keuangan ini juga dapat membantu perusahaan untuk menilai perkembangan perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada yang terhormat Ibu Dra. Lulup Endah Tripalupi, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha; Bapak Drs. Anjuman Zukhri, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan artikel ini; Bapak Drs. Wayan Cipta, M.M. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan artikel ini; serta Ibu Made Ary Meitriana, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak masukan untuk penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustyas, Dhika. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Tersedia pada <http://dhiasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/> (diakses tanggal 17 Desember 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mowen, Hansen. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin. 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2009. *Akuntansi Sederhana untuk UKM dengan MS Excel*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ramadita, Tri Thifani. 2012. *Harga Pokok Penjualan (HPP)*. Tersedia pada <http://iknow.apb-group.com/harga-pokok-penjualan-hpp/> (diakses tanggal 8 Nopember 2012).
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.